

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 5 No. 2 April 2015

Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia

Habiburrahman

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)

Revita Sari

Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fika Abadi Mandiri

Ardansyah
Rina Oktavia

Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penjualan Tepung Tapioka Pada CV. Srikandi Di Gaya Baru Lampung Selatan

Prajawantoro
Monicha R.

Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Loyalitas Melalui Kepuasan Kerja Pegawai PT. Pandan Sari Bandar Lampung

Selfia Alke Mega

Peranan Kepuasan Kerja Dalam Mengendalikan Perilaku Prokrastinasi Melalui Loyalitas Pegawai Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandar Lampung

Tri Lestira P.Warganegara

JURMABIS	Vol. 5	No. 2	Hlm. 112-235	Bandar Lampung April 2015	ISSN 2087-0701
----------	--------	-------	--------------	------------------------------	-------------------



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL)

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 5 No. 2 April 2015

Pembina

Dr. Ir. Hi. M. Yusuf Sulfarano Barusman, M.B.A.
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dr. Iskandar A. A, SE., M.M.

Ketua Penyunting

Sapmaya Wulan, S.E., M.S.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.S. (Fakultas Ekonomi UNILA)
Dr. Habiburrahman, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi UBL)
Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M. (STIE IPWIJA)
Dr. Hanes Riady, M.M., M.B.A. (IBII Jakarta)
Dr. Nur'aeni, M.M. (Fakultas Ekonomi USBRJ)

Penyunting Pelaksana

Ardansyah, S.E., M.M.

Tata Usaha

Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Jurnal Manajemen dan Bisnis terbit 2 kali setahun pada bulan Oktober dan April
Artikel jurnal merupakan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel konseptual yang mencakup kajian bidang Manajemen dan Bisnis.

Alamat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: 0721-701979 Fax: 0721-701467 Hp: 0811798834 Email: sapmaya.wulan@ubl.ac.id

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 5 No. 2 April 2015

DAFTAR ISI

- | | |
|---|---------|
| Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia
Habiburrahman | 112-129 |
| Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus : Desa Ternak Mandiri Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)
Revita Sari | 130-149 |
| Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fika Abadi Mandiri
Ardansyah
Rina Oktavia | 150-171 |
| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penjualan Tepung Tapioka Pada CV. Srikandi Di Gaya Baru Lampung Selatan
Prajawantoro
Monicha R. | 172-192 |
| Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Loyalitas Melalui Kepuasan Kerja Pegawai PT. Pandan Sari Bandar Lampung
Selfia Alke Mega | 193-213 |
| Peranan Kepuasan Kerja Dalam Mengendalikan Perilaku Prokrastinasi Melalui Loyalitas Pegawai Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandar Lampung
Tri Lestira Putri Warganegara | 214-235 |

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. FIKA ABADI MANDIRI**

***EFFECT OF OPERATING COSTS AND WORKING CAPITAL TO
PROFITABILITY IN. FIKA ABADI MANDIRI***

Ardansyah

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung 35142.
Tel.0721-701979, Fax.0721-701463, Hp. 08127967905 email: ardansyah@ubl.ac.id**

Rina Oktavia

Alumni Universitas Bandar Lampung

ABSTRACT

This research was conducted in PT . Fika Abadi Mandiri is one of the companies in the field of electrical services company that is best in energy management in Indonesia . The purpose of this study was to determine the effect of operating expenses and working capital on profitability at PT . Fika Abadi Mandiri both simultaneously and partially. The method used in this research is descriptive and quantitative verification approach . To determine the effect of operating costs and working capital on profitability used statistical tests . Testing involves the use of multiple regression , correlation coefficient , coefficient of determination and also using SPSS 16.0 for Windows. From the calculation of multiple correlation (R) of 0.977 which shall mean the amount of operating expenses and working capital simultaneously has a strong relationship with profitability . Results $F_{table} 19,000$ while the value of F is lower than $F_{hitung} 20.610$ of $F_{hitung} > F_{tabel}$. From these data mean that the operating costs and working capital together - together (simultaneously) a significant effect on the profitability of the PT . Fika Abadi Mandiri. Hypothesis writer expresses operating costs and working capital effect on profitability can be demonstrated . A strong relationship between operating costs and working capital on profitability at PT . Fika Abadi Mandiri amounting to 95.4 % while the remaining 4.6 % is the influence of other factors

Keywords: Operating Costs, Working Capital and Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Fika Abadi Mandiri yaitu salah satu perusahaan di bidang jasa kelistrikan perusahaan yang terbaik dalam pengelolaan energi di Indonesia. Masalah dalam penelitian ini Biaya Operasional mengalami penurunan pada tahun 2012–2013. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap

profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas digunakan pengujian statistik. Pengujian meliputi penggunaan regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Dari hasil perhitungan korelasi berganda (R) sebesar 0,977 yaitu berarti besarnya biaya operasional dan modal kerja secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas. Hasil nilai F_{tabel} sebesar 19,000 sedangkan F_{hitung} 20,610 lebih besar dari F_{tabel} 19,00 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari data tersebut diartikan bahwa biaya operasional dan modal kerja secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Hipotesis penulis yang mengungkapkan biaya operasional dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dapat dibuktikan. Hubungan yang kuat antara biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri sebesar 95,4% sedangkan sisanya 4,6% merupakan pengaruh faktor – faktor lain.

Kata kunci : Biaya Operasional, Modal Kerja, dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Biaya operasional merupakan biaya – biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Pengelolaan biaya khususnya biaya operasional tidak lepas dari perencanaan dan pengawasan biaya itu sendiri. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode karena biaya itu sendiri merupakan unsur perhitungan laba rugi.

Oleh karena itu perusahaan harus mengeluarkan biaya yang sedikit untuk pengendalian biaya dan harus terus ditingkatkan agar perusahaan dapat mengoptimalkan biaya dan terus meningkatkan penjualan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal karena biaya sangat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Biaya diperlukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meninggalkan profitabilitas

biaya khususnya dalam pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat. Bisnis Energi di Indonesia saat ini sangat potensial untuk dikembangkan. Sebagaimana diketahui bahwa pada saat Biaya Operasional dapat diminimalisir maka akan menciptakan nilai yang positif pada profitabilitas

Tabel 1 Biaya Operasional, dan Profitabilitas PT. Fika Abadi Mandiri Tahun 2009 – 2013

Tahun	Biaya Operasional (Juta Rp.)	Profitabilitas %
2009	25,154	4,090%
2010	54,619	3,530%
2011	73,737	3,470%
2012	69,920	0,510%
2013	52,556	0,230%

Sumber data : PT. Fika Abadi Mandiri 2014

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dilihat Biaya Operasional dari setiap tahun cenderung mengalami penurunan, maka dapat dilihat satu fenomena pada tahun 2012 – 2013 biaya operasional mengalami penurunan dari Rp.69.920 turun menjadi Rp. 52.556 sedangkan pada tahun 2012 – 2013

profita-bilitasnya juga menurun 0,510 % menjadi 0,230 % , Seperti yang dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008: 35) yaitu bahwa: “Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya net profit.”

Dengan menurunnya biaya operasional belum tentu meningkatkan profitabilitas perusahaan dikarenakan faktor seperti banyak persediaan yang belum terjual dapat menyebabkan penurunan pada profitabilitas pada tahun 2012 dan 2013 menurun.

Selain itu modal kerja juga mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas di PT. Fika Abadi Mandiri Dimana modal kerja digunakan untuk membiayai setiap kegiatan yang ada untuk melanjutkan operasinya, modal kerja mengalami penurunan dari tahun ketahun dan hal ini juga sangat penting di perhatikan oleh perusahaan.

Tabel 2 Modal Kerja PT. Fika Abadi Mandiri Tahun 2009 – 2013

Tahun	Modal Kerja (Juta Rp.)	Profitabilitas %
2009	417,846	4,090%
2010	517,846	3,530%
2011	568,640	3,470%
2012	337,784	0,510%
2013	114,053	0,230%

Sumber data : PT. Fika Abadi Mandiri

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat dilihat Modal Kerja dari setiap tahun cenderung mengalami penurunan, maka dapat dilihat pada tahun 2012 – 2013 modal kerja mengalami penurunan dari Rp.337.784 turun menjadi Rp. 114.053 sedangkan pada tahun 2012 – 2013 profitabilitasnya juga

menurun 0,510 % menjadi 0,230 % , menurut Bambang Riyanto (2001: 94) yaitu: “Semakin besar modal kerja berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti makin banyaknya uang tunai yang menganggur sehingga memperkecil profitabilitasnya”.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut : (1)Biaya Operasional PT. Fika Abadi Mandiri cenderung menurun hal ini disebabkan besarnya biaya tenaga kerja langsung dan tak langsung, biaya transportasi, biaya administrasi tender, biaya dinas, biaya pelatihan. (2) Biaya Operasional mengalami penurunan pada tahun 2012 – 2013 dari Rp.69.920 turun menjadi Rp. 52.556 sedangkan pada tahun 2012 – 2013 profitabilitasnya juga menurun 0,510 % menjadi 0,230 % dalam teorinya bahwa dengan peningkatan biaya operasional maka akan berdampak negatif terhadap Profitabilitas. (3) Kondisi modal kerja cenderung menurun dalam tahun 2012 – 2013 dari dari Rp.337.784 turun menjadi Rp. 114.053 sedangkan pada tahun 2012 – 2013 profitabilitasnya juga menurun 0,510 % menjadi 0,230 % , menurut teorinya bahwa Semakin besar modal kerja berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti makin banyaknya uang tunai yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengaruh biaya operaional terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. (2) Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. (3) Untuk mengetahui pengaruh

biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri.

Kerangka pemikiran

Biaya. Pengertian biaya “Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi.” Menurut Hansen dan Mowen (2006; 40). Biaya atau *Cost* adalah “pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.” *Expense*. Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2007; 4)

Menurut Mulyadi (2009 : 13), biaya dapat digolongkan menurut : (1) Objek pengeluaran, (2) Fungsi pokok dalam perusahaan, (3) Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, (4) Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, (5) Jangka waktu manfaatnya”.

Pengertian Biaya Operasional menurut Jopie Jusuf (2006; 33) “Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari ”. Sedangkan menurut Ardiyos (2001; 655) “Biaya operasi adalah suatu beban yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan. Biasanya mengacu pada beban penjualan

dan beban administrasi dan umum dan tidak termasuk perhitungan harga pokok penjualan (*cost good sold*) “. Dalam hal ini biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu : (1) Biaya produksi, (2) Biaya non produksi

The cost of goods sold is the total cost of merchandise sold during the period” Weygandt, Kieso, at al (2006; 180) mendefinisikan harga pokok penjualan. Jika barang atau produk diserahkan kepada pelanggan, berarti biaya keluar dari perusahaan atau aktiva berkurang menjadi biaya dan biaya macam ini merupakan biaya operasi karena berkaitan langsung dengan pendapatan utama perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok barang yang dijual adalah semua biaya yang melekat pada barang atau produk yang telah terjual dan mendatangkan pendapatan. Biaya penjualan adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan pengalihan produk dari perusahaan kepada konsumen akhir dan kegiatan yang diarahkan pada usaha meningkatkan volume penjualan.

Modal kerja. adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar” Sofyan Syafri Harahap, (2007; 288)

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}$$

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007; 231)

Modal kerja menurut Susan Irawati, (2006; 89) “modal kerja merupakan investasi dalam bentuk aktiva lancar atau *Current assets*”. *Current assets* yaitu kekayaan perusahaan

yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali

dalam jangka pendek yaitu kurang dari satu tahun. “Modal adalah Kepentingan pemilik ekuitas dalam bisnis yang merupakan perbedaan antara aktiva dengan kewajiban-kewajiban tersebut juga ekuiti atau kekayaan neto (*Net Worth*). Dalam suatu perseroan modal merupakan ekuiti pemegang saham, barang-barang yang dibeli untuk tujuan produksi, perbedaan antara aktiva lancar dengan kewajiban atau utang lancar yang disebut juga modal kerja, dana-dana jangka panjang disuatu perusahaan, dan sejumlah item atau pos pada sisi kanan neraca perusahaan kecuali utang lancar.” Ardiyos, (2005; 154).

Menurut Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005: 12) modal kerja dibagi menjadi 3 yaitu: Konsep kuantitatif, Konsep Kualitatif, dan Konsep Fungsional. Menurut A.W. Taylor (2007; 41) menyatakan bahwa modal kerja bisa dikelompokkan kedalam dua jenis sebagai berikut : Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*) dan Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*). Komponen modal kerja mencakup aktiva lancar dan utang lancar, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Aktiva Lancar (*Current Assets*) “Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal)”. S. Munawir, (2004; 14). Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas, atau dijual, atau dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biasanya satu tahun). Yang termasuk aktiva lancar adalah sebagai berikut: Kas (*Cash*), Investasi Jangka Pendek (*Temporary investment*), Piutang dagang (*Accounts Receivable*), Wesel Tagih (*Notes Receivable*), Penghasilan yang masih akan diterima (*Accruals Receivable*), Persediaan Barang (*Inventories*),

Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expense*), Utang Lancar (*Current Liabilities*)

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang termasuk kedalam utang lancar meliputi antara lain: Hutang dagang, Hutang wesel, Hutang pajak, Biaya yang masih harus dibayar, Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo dan Penghasilan yang diterima dimuka (*Deferred Revenue*)

Profitabilitas. adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profit suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya dengan demikian profit suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut” Menurut Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006; 74)

Rasio profitabilitas dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2007; 215) dijelaskan sebagai berikut: *Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment* dan *Earning Per Share*”. Jenis-jenis rasio tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Margin Laba (*Profit Margin*), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Earning Per Share*.

“Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut”, menurut M.Hanafi dan Abdul Halim (2004; 83). Sedangkan “ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan kekayaan yang tersedia di perusahaan”, menurut Luk-

man Syamsudin dalam bukunya "Manajemen Keuangan Perusahaan" (2004; 63)

"Rasio profitabilitas merupakan kegiatan dari manajemen yang secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang dapat dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva, modal maupun investasi." Agus Sartono, (2002; 64). Adapun rasio-rasio yang dimaksud adalah : Gross profit margin (marjin laba kotor), Net profit margin (batas laba bersih), Return on invesmant atau return on total assets dan *Ratio on net worth* (rasio kekayaan bersih),

Menurut Bambang Riyanto (2001; 336) Menyatakan bahwa, rumus untuk menentukan profitabilitas sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dimana : ROA = Return On Assets, EBIT = Laba sebelum pajak, Total Assets = Total Aktiva.

Rasio ini memberikan informasi tentang tingkat efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara biaya operasi dengan pendapatan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka akan menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan, karena hal ini berarti biaya-biaya operasi juga naik, sehingga kemungkinan laba yang akan diperoleh akan kecil.

"Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba bersih" Menurut Jopie Jusuf (2008; 35). "Profitabilitas merupakan salah satu elemen dalam penilaian kinerja dan efisiensi". Menurut Sutrisno (2007; 43).

Neraca. adalah "Laporan yang menggambarkan posisi atau kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu; juga merupakan hasil akhir peroses akuntansi" (Kuswandi ; (2005: 49).

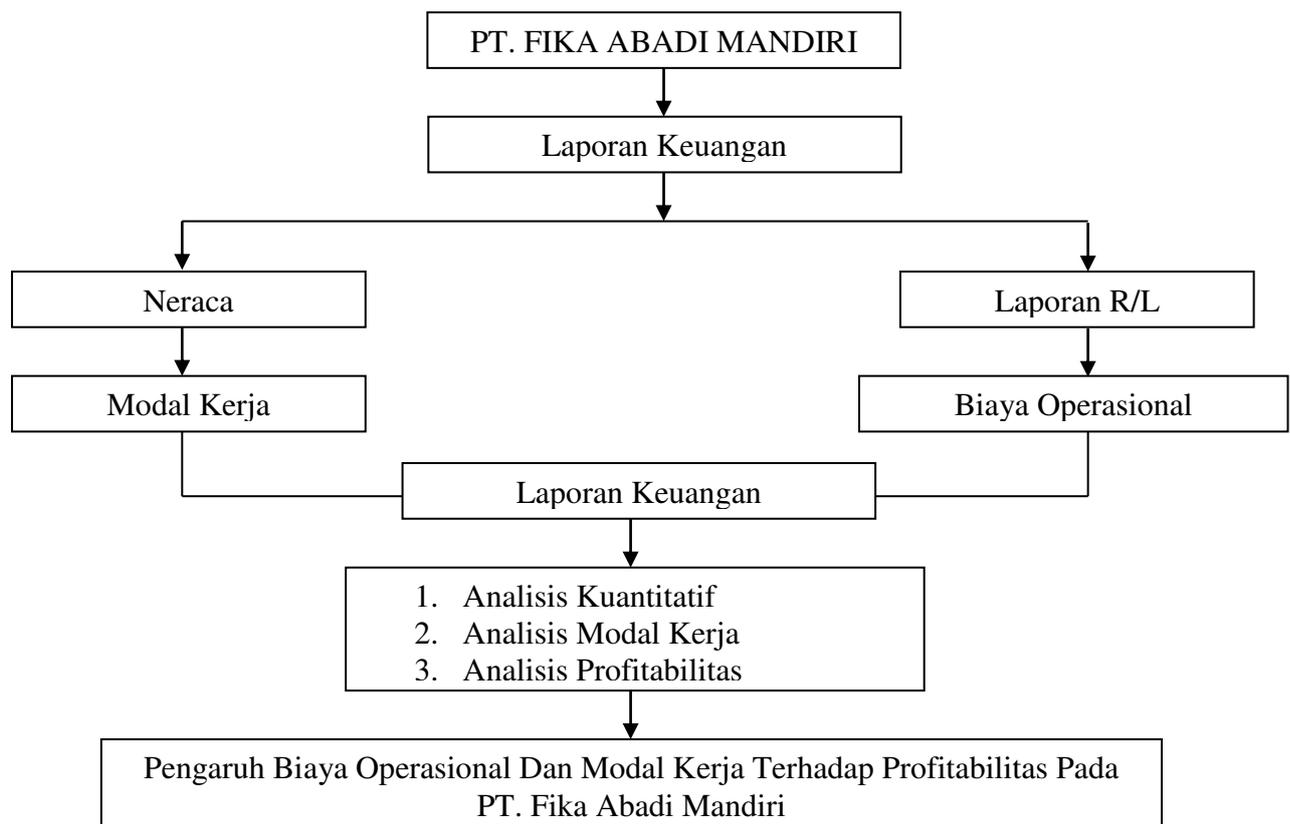
Mengingat peranan modal sangat penting bagi setiap perusahaan dalam mendukung kegiatan operasionalnya, maka perlu adanya pengertian yang jelas mengenai modal kerja "Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau current assets" (Susan Irawati ; (2006 : 89).

laporan laba rugi. pada dasarnya akan menghasilkan informasi akhir yaitu lab atau rugi, unsur dalam pendapatan laba rugi adalah pendapatan/penghasilan dan biaya" menurut Johar Arifin (2000:31)

Biaya operasional. atau biaya operasi adalah "biaya-biaya yang tidak berhubungan lang-sung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari". Pengertian biaya operasional oleh Jopie Jusuf, (2006; 33).

Rasio profitabilitas. (*profitability ratio*) mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi dari sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba atau di sebut profitabilitas dikemukakan Kieso, et al (2008; 400-401).

Modal kerja itu sendiri menyebutkan bahwa modal kerja akan berpengaruh dengan profitabilitas suatu perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Harjitno, (2002; 76) terdapat hubungan antara modal kerja dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas). Dan konsep yang mendasari manajemen modal kerja sehat adalah sebagai berikut: Untuk penjelasan alur kerangka pemikiran, maka paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antar fenomena yang diteliti.

Design Penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengaju kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Variable dan Operasionalisasi Variable

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2010:38) Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”, maka terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Variabel Independent (X1) dan (X2). Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah “Biaya Operasional Dan Modal Kerja”

Variabel Dependent (Y). Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini

yang menjadi variabel *dependent* adalah Profitabilitas. Operasionalisasi dari Variabel dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3 Operasional Variabel

Variable	Konsep Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Biaya Operasional	Biaya Operasional atau biaya operasi adalah biaya – biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Jopie Jusup(2008:33)	Biaya Operasional = Gabungan dari seluruh biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya Ardiyos (2001 :655)	Rasio
Modal Kerja	Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal Kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar Sofyan Syafri (2007: 288)	Modal kerja = Aktiva lancar – utang lancar Sofyan syafri (2007: 231)	Rasio
Profitabilitas	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva Husnan (2006: 74)	Profitabilitas= Laba setelah pajak / total aktiva x 100% Bambang R. (2001: 336)	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010; 80). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan neraca,

laporan laba rugi, laporan perubahan modal pada PT. Fika Abadi Mandiri 2009 s.d 2013

Sampel, Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyono (2010; 81).

Teknik Pengumpulan Data

Studi Kepustakaan (Library Research), Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh

para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan.

Field Research (Penelitian Lapangan), Yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan pada perusahaan atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data – data primer atau data yang sebenarnya serta keterangan – keterangan yang penulis butuhkan dengan cara :

Observasi, Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung.

Wawancara, Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung antara penulis dengan pihak yang memberikan informasi.

Dokumentasi, Dokumentasi yakni pengumpulan bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis.

Metode Analisis

Analisis Kuantitatif. kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data *numeric* (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang hubungan antara variabel Independen dengan dependen.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

Uji Normalis, Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat sig-

nifikan 5% maka jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal Situmorang, (2010;151).

Uji Heteroskedastisitas, Adanya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (Homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas, Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 1 atau nilai *VIF* < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas Situmorang, (2010; 153).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Data-data yang ada kompleks dan tidak bisa menggunakan linier sederhana, selain itu variabel yang digunakan juga lebih dari dua variabel. “Multiple regresi linier adalah persamaan regresi linier dengan variable bebas lebih dari satu”. Menurut Andi Supangat, (2007; 336). Regresi linier berganda ini digunakan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y. Berdasarkan variabel X1 dan X2

pada objek penelitian, maka persamaan regresi untuk dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y = Profitabilitas, a = Konstanta, b_1, b_2 = Koefisien regresi berganda, X1 = Variabel bebas X1 (Biaya Operasional), X2 = Variabel bebas X2 (Modal Kerja).

Analisis Korelasi, Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). (1) Koefisien korelasi antara Biaya Operasional (X1) dengan Profitabilitas (ROA) (Y). (2) Koefisien korelasi antara Modal Kerja (X2) dengan Profitabilitas (ROA) (Y). (3) Koefisien korelasi antara Biaya Operasional (X1) dengan Modal Kerja (X2). Setelah koefisien korelasi antar variabel diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi parsial. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung. Koefisien korelasi parsial antara X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan. Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$: (1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif. (2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif. Interpretasi dari nilai koefisien korelasi : (1) Kalau $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya). (2) Kalau $r = +1$ atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan

variabel Y dan hubungannya searah. Sedangkan harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 4 Pedoman Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2002:216)

Koefisien Determinasi, Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (R)^2 \times 100\%$$

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X, R^2 = Kuadrat koefisien korelasi, Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.0*.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan .

Uji Signifikan Simultan (Uji - F), Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujianya adalah: (1) $H_0 : b_1, b_2, = 0$, artinya secara serentak tidak ter-

dapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. (2) $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: (1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. (2) H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji Signifikan Parsial (Uji - t), Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. kriteria pengujiannya adalah: (1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. (2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah: (1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. (2) H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kualitatif

Biaya Operasional PT. Fika Abadi Mandiri. Dari data yang terkumpul, diperoleh gambaran biaya operasional pada PT. Fika Abadi Mandiri sebagai berikut :

Tabel 5 Biaya Operasional PT. Fika Abadi Mandiri Periode Tahun 2009 – 2013

Tahun	Biaya Operasional (Juta Rp.)
2009	25,154
2010	54,619
2011	73,737
2012	69,920
2013	52,556

Sumber data : PT. Fika Abadi Mandiri

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat Biaya Operasional PT. Fika Abadi Mandiri dari setiap tahun cenderung mengalami penurunan, maka dapat dilihat satu fenomena pada tahun 2012 – 2013 biaya operasional mengalami penurunan dari Rp.69.920 turun menjadi Rp. 52.556 , biaya operasional pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang tinggi disebabkan oleh naiknya beban angkutan, beban perjalanan dinas dan penurunan terendah pada tahun 2009 dan penyebab penurunan biaya operasional adalah pengefisienan pengeluaran seperti beban administrasi, beban pemeliharaan dan perbaikan. Menurut Alfa Firdaus peningkatan biaya operasional terjadi sebagai akibat peningkatan biaya material, tenaga kerja, beban sewa, beban bank dan sebagainya. Penurunan biaya operasional merupakan akibat dari aktifitas dan efisiensi.

Analisis Modal Kerja. Dari data yang terkumpul, diperoleh gambaran modal kerja pada PT. Fika Abadi Mandiri sebagai berikut :

Tabel 6 Modal Kerja PT. Fika Abadi Mandiri Periode Tahun 2009 – 2013

Tahun	Aktiva Lancar (Juta Rp.)	Utang Lancar (Juta Rp.)	Modal Kerja (Juta Rp.)
2009	1.670,668	1.252,822	417,846
2010	2.120,668	1.602,822	517,846
2011	2.844,640	2.276,000	568,640
2012	4.190,606	3.852,822	337,784
2013	4.764,951	4.650,898	114,053

Sumber data : PT. Fika Abadi Mandiri

Untuk mendapatkan nilai Modal Kerja dapat digunakan rumus. Modal kerja = Aktiva lancar – Utang lancar Rincian perhitungan modal kerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= 1.670,668 - 1.252,822 = 417,846 \\ \text{Tahun 2010} &= 2.120,668 - 1.602,822 = 517,846 \\ \text{Tahun 2011} &= 2.844,640 - 2.276,000 = 568,640 \\ \text{Tahun 2012} &= 4.190,606 - 3.852,822 = 337,784 \\ \text{Tahun 2013} &= 4.764,951 - 4.650,898 = 114,053 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 6 diatas maka dapat dilihat Modal Kerja PT. Fika Abadi Mandiri dari setiap tahun cenderung mengalami penurunan, maka dapat dilihat pada tahun 2012-2013 modal kerja mengalami penurunan dari Rp.337.784 turun menjadi Rp. 114.053, dari data diatas kenaikan modal kerja yang tertinggi pada tahun 2011 dan penurunan modal kerja yang terendah pada tahun 2013 hal itu disebabkan karena penggunaan aktiva lancar dan kegiatan usaha yang meningkat

Analisis Profitabilitas. Berikut perkembangan profitabilitas yang diperoleh PT. Fika Abadi Mandiri selama periode 2009 – 2013 :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{68,847}{1.682,040} \times 100 = 4,090\% \\ \text{Tahun 2010} &= \frac{75,382}{2.136,862} \times 100 = 3,530\% \\ \text{Tahun 2011} &= \frac{99,274}{2.864,030} \times 100 = 3,470\% \\ \text{Tahun 2012} &= \frac{21,463}{4.206,236} \times 100 = 0,510\% \\ \text{Tahun 2013} &= \frac{11,005}{4.777,676} \times 100 = 0,23\% \end{aligned}$$

Tabel 7 Profitabilitas PT. Fika Abadi Mandiri Periode Tahun 2009 – 2013

Tahun	Profitabilitas %
2009	4,090%
2010	3,530%
2011	3,470%
2012	0,510%
2013	0,230%

Sumber data : PT. Fika Abadi Mandiri

Untuk mendapatkan nilai Profitabilitas dapat digunakan rumus

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Rincian perhitungan profitabilitas sebagai berikut :

Profitabilitas yang diperoleh PT. Fika Abadi Mandiri terus menurun dari tahun 2009 hingga tahun 2013. Penurunan profitabilitas paling besar terjadi pada tahun 2013, disebabkan adanya pembelian investasi yang cukup banyak.

Analisis Kuantitatif. Setelah diuraikan gambaran data variabel penelitian, selanjutnya untuk menguji pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial, digunakan analisis regresi berganda. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS. 16. dan untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier ber-

ganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu). Pada penelitian ini keempat asumsi yang disebutkan diatas tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda) dan data yang dikumpulkan mengandung unsur deret waktu (5 tahun pengamatan).

Uji Normalitas, Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi

Tabel 8 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	N	Standardized Residual
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70710678
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.160
	Negative	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

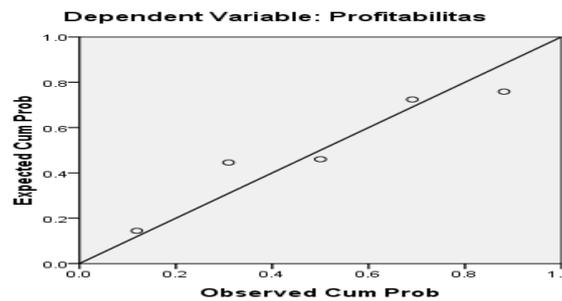
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data

Sumber : data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kurva nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal jika: Nilai Kolmogorv-Smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau Nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> \alpha$. nilai probabilitas (sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,964 Karena

nilai probabilitas pada uji Kolmogorv-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Secara visual gambar grafik normal probability plot dapat dilihat pada gambar 2 berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Probability Plot

Gambar diatas mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

Uji Multikolinearitas, Jika Terdapat gejala multikolinearitas maka variabel bebasnya menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Caranya adalah dengan melihat nilai masing – masing variabel bebas terhadap variabel terkaitnya. Menurut Algifari (2000) jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

Tabel 9 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Biaya operasional	.970	1.031
Modal kerja	.970	1.031

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: data diolah SPSS 2014

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.5 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas, Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan

nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Untuk menguji homogenitas varian dari residual digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual(error).

Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 10 Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

		Biaya operasional	Modal kerja	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Biaya operasional	Correlation Coefficient	1.000	.500	.300
		Sig. (2-tailed)	.	.391	.624
		N	5	5	5
	Modal kerja	Correlation Coefficient	.500	1.000	.400
		Sig. (2-tailed)	.391	.	.505
		N	5	5	5
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.300	.400	1.000
		Sig. (2-tailed)	.624	.505	.
		N	5	5	5

Sumber : data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 10 dijelaskan bahwa nilai Unstandardized Residual berada pada sig (0,624) dan 0,505) kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi, Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model reg-

resi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.954	.907	.559985	3.246

a. Predictors: (Constant), Modalkerja, Biayaoperasional

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 11 bahwa model dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, jika nilai Durbin-watson > 0,05 maka dipastikan bahwa model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi. Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam data penelitian dikarenakan nilai Durbin – Watson 3,246 masih lebih besar dari 0,005. Setelah keempat asumsi regresi diuji dan terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu

pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas. Estimasi model regresi linier berganda ini menggunakan software SPSS. 16 dan hasil output sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.537	.972		1.582	.254
	Biaya operasional	-.052	.015	-.538	-3.481	.074
	Modal kerja	.009	.002	.913	5.914	.027

a. Dependent Variable: Profitabilitas
 Sumber : data diolah 2014

Dari Tabel 12 diatas dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut : $Y=1,537-0,52X_1+0,009X_2$. Dimana: Y= Profitabilitas, X_1 = Biaya Ope-rasional, X_2 = Modal Kerja. Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Konstanta sebesar 1,537 juta rupiah menunjukkan nilai rata-rata profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri selama periode 2009-2013 jika biaya operasional dan modal kerja sama dengan nol. (1) Biaya operasional memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,052, artinya setiap peningkatan biaya operasional sebesar 1 juta rupiah diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebesar 52 ribu rupiah, dengan asumsi modal kerja tidak berubah. (2) Modal kerja memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,009 juta rupiah artinya setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 juta rupiah diprediksi

akan meningkatkan profitabilitas sebesar 9 ribu rupiah dengan asumsi biaya operasional tidak berubah.

Analisis Korelasi Parsial. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (biaya operasional dan modal kerja) dengan profitabilitas. Melalui korelasi parsial akan dicari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas ketika variabel independen lainnya dianggap konstan. Korelasi Biaya Operasional dengan Profitabilitas ketika Modal Kerja tidak berubah. Koefisien korelasi antara biaya operasional dengan profitabilitas ketika modal kerja tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Koefisien Korelasi Parsial Biaya Operasional dengan Profitabilitas

Correlations			
Control Variables		Profitabilitas	Biaya operasional
Modal kerja	Profitabilitas	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		Df	0
Biaya operasional	Profitabilitas	Correlation	-.926
		Significance (2-tailed)	.074
		Df	2

Sumber : data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 13 diatas Hubungan antara biaya operasional dengan profitabilitas ketika modal kerja tidak berubah adalah sebesar 0,926 dengan arah negatif. Artinya hubungan biaya operasional dengan profitabilitas termasuk cukup kuat/ cukup erat ketika modal kerja tidak mengalami perubahan. Tanda negatif meng-gambarkan bahwa ketika biaya operasional meningkat, sementara modal kerja tidak berubah maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Kemudian besar pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas per-usahaan ketika modal kerja perusahaan tetap adalah $(-0,926)^2 \times 100\% = 85,75\%$.

Korelasi Modal Kerja dengan Profitabilitas ketika Biaya Operasional tidak berubah. Koefisien korelasi antara modal kerja dengan profitabilitas ketika biaya operasional tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 Koefisien Korelasi Parsial Modal Kerja dengan Profitabilitas

Correlations			
Control Variables		Profitabilitas	Modal kerja
Biaya operasional	Profitabilitas	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		Df	0
Modal kerja	Biaya operasional	Correlation	.973
		Significance (2-tailed)	.027
		Df	2

Sumber : data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 14 hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas ketika biaya operasional tidak berubah adalah sebesar 0,973 dengan arah positif. Artinya hubungan modal kerja dengan profitabilitas lemah/rendah ketika biaya operasional tidak

mengalami perubahan. Kemudian besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan ketika biaya operasional perusahaan tetap adalah $(0,973)^2 \times 100\% = 90,10\%$.

Koefisien Korelasi Berganda, Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan kekuatan hubungan antar kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel profitabilitas. Hubungan korelasi secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15 Analisis Koefisien Korelasi berganda dan koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.954	.907	.559985	3.246

a. Predictors: (Constant), Modal kerja, Biayaoperasional

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah SPSS 2014

Berdasarkan data Tabel 15 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,977 (R) yang berada antara 0,80 - 1,00, artinya biaya operasional dan modal kerja secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas.

Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel biaya operasional dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 tepatnya dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,954 atau 95,4%, artinya pengaruh biaya operasional dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 95,4% sedangkan sisanya yaitu 4,6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti persediaan barang dan dana pensiun.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan. Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat

pengaruh biaya operasional, dan modal kerja terhadap profitabilitas maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat dari tabel ANOVA hasil pengolahan SPSS.16. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah Merumuskan hipotesis statistik $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: Menunjukkan Variabel biaya operasional dan modal kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Menunjukkan Variabel biaya operasional dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri.

Menentukan tingkat signifikansi, adalah sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan derajat kebebasan $(k;n-k-1) df=2;2$. Pada tabel F untuk $df_1=2, df_2=2$, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 19,000. Mencari F_{hitung} dengan bantuan software v.16, diperoleh output untuk mendapatkan nilai F_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 16 Anova untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.926	2	6.463	20.610	.046 ^a
	Residual	.627	2	.314		
	Total	13.553	4			

a. Predictors: (Constant), Modal kerja, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah SPSS 2014

Pada tabel 16 diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,610, Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan: (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan). (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan). Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,610 > 19,000$), maka pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kedua variabel bebas, yaitu biaya operasional dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu peneliti juga melakukan pengujian dengan cara melihat tingkat signifikan yang dapat dilihat pada tabel 17. Dari tabel ANOVA diatas diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,46, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikan adalah H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah terpengaruh yang signifikan secara simultan dari biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Pengambilan keputusan hipotesis. Berdasarkan data tabel menunjukkan bahwa biaya operasional dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti perubahan biaya operasional dan modal kerja akan dapat mempengaruhi profitabilitas. Dengan pengaruh signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel biaya operasional dan modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini dapat diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan, Selanjutnya, informasi mengenai biaya operasional dan modal kerja yang merupakan informasi fundamental perusahaan tersebut dapat digunakan secara bersama-sama oleh investor untuk memprediksi profitabilitas PT. Fika Abadi Mandiri.

Pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 4,303 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 2 untuk pengujian dua pihak. Nilai statistik uji t yang digunakan pada pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.537	.972		1.582	.254
Biaya operasional	-.052	.015	-.538	-3.481	.074
Modal kerja	.009	.002	.913	5.914	.027

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah SPSS 2014

Berdasarkan Tabel 17 diatas selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan apakah variabel yang sedang diuji berpengaruh signifikan atau tidak. Pengaruh Biaya Operasional Secara Parsial terhadap profitabilitas. Untuk menguji pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas maka diperlukan pengujian secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menentukan tingkat signifikansi adalah sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$) $df:5-2-1 = 2$, dimana nilai t_{tabel} pengujian satu arah sebesar 2,920 Mencari t_{hitung} Dengan bantuan software SPSS.16, seperti terlihat pada tabel 4.13 diperoleh t_{hitung} variabel biaya operasional sebesar -3,481

Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) , Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan). Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($- 3,481 < -2,920$), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 17 diatas bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Dengan pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel biaya operasional terhadap profitabilitas dalam penelitian ini dapat digeneralisasikan/berlaku umum pada anggota populasi secara keseluruhan. Eugene Brigham / Joel F. Houston (2005; 97) menyatakan bahwa “Perusahaan dapat mempelajari berbagai pos beban operasional untuk mencari jalan menurunkan biaya dalam rangka meningkatkan rentabilitas perusahaan, pada saat yang sama perusahaan dapat menganalisis pengaruh strategi pembiayaan alternatif menurunkan beban bunga dan resiko utang, tetapi tetap menggunakan leverage untuk menaikkan tingkat pengembalian atas equitas”.

Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas maka diperlukan pengujian statistik secara parsial dengan langkah - langkah yaitu: Merumuskan hipotesis statistik Hipotesis Kedua $H_0:\beta_1=0$: Menunjukkan bahwa Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. $H_a:\beta_1\neq 0$: Menunjukkan bahwa Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Menentukan tingkat signifikan adalah sebesar $\alpha = 0,05$ atau

5% dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$) $df=5-2-1=6$, dimana t_{tabel} pengujian satu arah sebesar 2,920. Mencari nilai t_{hitung} Dengan bantuan software SPSS.16, seperti terlihat pada tabel 18 diperoleh nilai t_{hitung} variabel modal kerja sebesar 5,914. Ketentuannya : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) , Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan). Maka Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,914 > 2,920$), sehingga tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima berarti modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Sutrisno (2006:43) adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pem-bayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Apabila antara pendapatan dan biaya tersebut diselisihkan, maka akan diperoleh profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional yang dikeluarkan PT. Fika Abadi Mandiri cenderung menurun selama periode tahun 2009 hingga tahun 2013. Biaya Operasional yang ada pada PT. Fika Abadi Mandiri meliputi biaya tenaga kerja langsung dan tak langsung, biaya transportasi, biaya administrasi tender , biaya dinas, biaya pelatihan. Modal kerja pada Tahun 2009 hingga tahun 2013 dan mengalami penurunan setiap tahunnya Secara bersama – sama (simultan) biaya operasional dan modal kerja memberikan pengaruh sebesar 95,4% terhadap profitabilitas. Hasil peng-

ujian menunjukkan bahwa biaya operasional dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Secara Parsial biaya operasional memberikan pengaruh sebesar 87,75% terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Kemudian hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya operasional secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri. Kemudian secara parsial modal kerja memberikan pengaruh sebesar 90,10% terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri dan secara parsial menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Taylor 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi revisi, Yogyakarta: Penerbit CV.
- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ardiyos. 2001. *Kamus Ekonomi*. Cetakan Pertama, Jakarta: Citra Harta Prima
- Ardiyos. 2005. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arifin, Johar, dan Fakhruddin M. 1999. *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Agus harjito martono, S.U, 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ke dua. Yogyakarta: Ekonisia
- Agus Sartono, 2002. *Manajemen Keuangan; Aplikasi Dan Teori*. Yogyakarta: BPFE

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE
- Bustami Bastian.& Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta; Penerbit Salemba Empat
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jopie, Jusuf. 2006. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jopie Jusuf, 2008. *Analisis Kredit untuk Account Officer*. cetakan ketujuh, Jakarta: penerbit Ikrar Mandiri abadi.
- Kieso D.G. Weygandt. J.J. and Warfield , T.D. 2008. *Intermedia Accounting. Twelfth Edition*. Jakarta: Erlangga
- Kuswandi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Lukman Syamsudin.2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Marihot Manullang, Dearlina Sinaga. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen*. edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Penerbit Institut Bankir Indonesia.
- Mamduh. M. Hanafi dan Abdul Halim, 2002. *Analisis Laporan keuangan*, Yogyakarta: UPP AMK YKPN
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4, Yogyakarta: Liberty
- Situmorang, Et. al. 2010. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Program SPSS*, Terbitan Pertama. Medan: USU Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Temi Apriani. 2007. *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. FE, Widyatama, 79.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

UMUM

Artikel berupa kajian bidang Manajemen dan Bisnis baik artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain. Naskah dikirim sebanyak dua eksemplar dan file naskah dalam DVD dengan microsoft office word 93-2007 disertai biodata penulis dalam lembar terpisah. Kepastian pemuatan akan diberitahu secara tertulis.

SISTEMATIKA PENULISAN

Artikel hasil penelitian terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. **Artikel konseptual** terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Judul tidak boleh melebihi 14 kata (bahasa Indonesia) dan 12 kata (bahasa Inggris).

Nama Penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademik disertai nama institusi tempat bekerja dan alamatnya.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (cetak miring) kurang lebih 200 kata dalam satu paragraf yang berisi masalah dan permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.

Kata Kunci mencerminkan konsep pokok artikel, jumlah antara 3-6 kata dalam bahasa Inggris.

Pendahuluan artikel hasil penelitian berisi: latar belakang, masalah, permasalahan, tujuan, kajian teoritis/kerangka pemikiran dan hipotesis. Artikel konseptual berisi: hal menarik yang menjadi acuan (konteks) permasalahan, diakhiri rumusan singkat hal pokok yang akan di bahas dan tujuan pembahasan.

Metode Penelitian berisi: desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), sumber data, teknik pengumpulan data dan metode dan teknik analisis yang ditulis dengan format esei .

Hasil dan Pembahasan artikel hasil penelitian berisi: jawaban pertanyaan penelitian, proses mendapatkan, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan dengan pengetahuan, memunculkan serta memodifikasi teori. Artikel konseptual berisi: kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan serta pendirian atau sikap penulis tentang masalah yang dibahas.

Kesimpulan artikel hasil penelitian berisi: ringkasan dan pengembangan pokok-pokok pikiran berdasar temuan, pengembangan teori dan penelitian lanjutan. Artikel konseptual berisi: penegasan atas masalah yang telah dibahas sebelumnya dan beberapa alternatif penyelesaian.

Daftar Pustaka. Semua rujukan dimuat dalam daftar pustaka dan ditempatkan pada halaman terakhir menyatu dengan tubuh artikel.

FORMAT PENULISAN

Artikel diketik pada kertas A4 dengan spasi tunggal (1 spasi), tipe huruf *times new roman* 12, margin tepi atas kertas 1,4", tepi bawah 1,2", tepi kiri 1", dan tepi kanan 1", panjang artikel 15-25 halaman, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar serta disajikan secara naratif dan tidak bersifat numerik.

Judul artikel ditulis dengan huruf *times new roman* 14 dengan huruf kapital, bold, diletakkan di tengah. **Judul bab**, huruf kapital ukuran 12, bold, diletakkan di tengah. Sub judul, huruf besar kecil, bold, diletakkan di tepi kiri. Sub-sub judul dengan huruf besar kecil cetak miring, bold, diletakkan di tepi kiri.

Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama akhir. Jika nama lebih dari satu kata maka diawali dengan nama akhir koma diikuti nama awal. Contoh penulisan daftar pustaka:

Artikel dalam Buku:

Hasibuan, Malayu . 1997. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel:

Noviyani, Putri. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi 5* (hlm.76-92). Semarang: IAI.

Artikel dalam Jurnal:

Wijayanto, Bayu. 2003. Efek Gangguan Permintaan dan Penawaran terhadap Fluktuasi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.2 (September), hlm. 169-181.

Artikel dalam Majalah atau Koran:

Oktavia, Tiur S dan Santi, Joice T. 3 Juli, 2007. Bisnis Perbankan: Masyarakat Perlu Melek Investasi. *Kompas*, hlm. 21.

Artikel dalam Majalah/Koran Tanpa Penulis:

Lampung Post. 2007, 29 September. *Akses Modal Terbatas, UKM Gulung Tikar*. hlm. 21.

Dokumen Tanpa Pengarang dan Lembaga:

Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta:PT Armas Duta.

Dokumen atas Nama Lembaga:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Karya Terjemahan:

Porter, Michael E. 1993. *Teknik Menganalisis Industri dan Bersaing*. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Erlangga.

Skripsi, Tesis atau Disertasi:

Alghifari, Abizar. 2008. *Analisis Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen CV.Retina Printing di Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: FE-UBL.

Makalah Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

Kadir, Samsir. 1996. *Mentalitas dan Etos Kerja*. Paper Seminar Nasional Strategi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 16-17 Juni.

Internet Karya Individual:

Purwanto, Andi T. 2004. *Manajemen Lingkungan: Dulu, Sekarang, dan Masa Depan*. (Online), (<http://andietri.tripod.com/index.htm>, diakses 14 Februari 2007).

Internet Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 1998. Pengukuran Awal Belajar dan Pengembangan Tes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5 No.4. (Online), (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Penyajian Tabel

Nomor tabel menggunakan angka arab, Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel dari tepi kiri tidak diakhiri titik. Judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Teks sebelum dan sesudah tabel diberi jarak 2 sd 3 spasi. Jika lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel diulang pada halaman berikutnya.

Penyajian Gambar

Nomor gambar menggunakan angka arab. Nomor dan Judul ditempatkan dibawah gambar secara senter. Sumber kutipan ditulis di dalam kurung diletakkan di bawah gambar. Teks sebelum dan sesudah gambar diberi jarak 2 sd 3 spasi.

ISSN 2087-0701



9 772087 070108